

Winda_Artikel.docx

by - -

Submission date: 05-Jul-2024 05:21AM (UTC-0500)

Submission ID: 2412771231

File name: Winda_Artikel.docx (45.46K)

Word count: 2919

Character count: 17933

APLIKASI TINDAKAN ALIH BARING DAN PENGOLESAN MINYAK ZAITUN UNTUK MENCEGAH RISIKO GANGGUAN INTEGRITAS KULIT PADA PENDERITA STROKE NONHEMORAGIK

Winda Setyaningsih¹, Luthfi Fauzy Asriyanto², Ratna Kurniawati³

Akademi Keperawatan Alkautsar Temanggung

Email : windasetyaningsih09@gmail.com¹, luthifauzy15@gmail.com²,
ratnaummudzaky@gmail.com³

Email Korespondensi : windasetyaningsih09@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Stroke non hemoragik merupakan jenis stroke yang diakibatkan adanya sumbatan pada pembuluh darah ke otak. Penurunan perfusi jaringan otak mengakibatkan deficit neurologis dan disabilitas jangka Panjang berupa permasalahan pekerjaan dan interaksi sosial, ansietas dan depresi, ketebatasan aktivitas, kelemahan fisik, dan fatigue. Penderita stroke non hemoragik yang mengalami imobilitas dan tirah baring akibat kelemahan fisik berisiko tinggi terhadap decubitus. Salah satu pendekatan non-farmakologis untuk mengatasi kerusakan integritas kulit penderita stroke adalah alih baring dan pengolesan minyak zaitun. Kandungan dari minyak zaitun terdapat asam oleat yang dapat menurunkan kadar lipid hidroperoksida sehingga dapat meningkatkan pembentukan jaringan kulit baru. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektifitas tindakan alih baring dan pengolesan minyak zaitun dalam mengatasi masalah risiko gangguan integritas kulit pada penderita stroke. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data didapat dari wawancara dan observasi kepada kedua subjek studi kasus yang mengalami tirah baring dan berisiko mendapatkan gangguan integritas kulit. Intervensi alih baring dan pengolesan minyak zaitun selama 5 hari menunjukkan bahwa kedua subyek studi kasus tidak terjadi dekubitus. Hasil penilaian skala luka tekan Wagner menunjukkan peningkatan skor dari 4 menjadi 5 pada kedua subyek studi kasus. Tindakan alih baring dan pengolesan minyak zaitun dapat dijadikan sebagai salah satu tindakan mengatasi risiko gangguan integritas kulit pada penderita stroke non hemoragik.

Kata Kunci: Alih Baring dan Pengolesan Minyak Zaitun; Risiko Gangguan Integritas Kulit; Stroke Nonhemoragik

APPLICATION OF BED TURNING MEASURES AND APPLYING OLIVE OIL TO PREVENT THE RISK OF SKIN INTEGRITY DISORDERS IN NONHEMORRHAGIC STROKE PATIENTS

Winda Setyaningsih¹, Luthfi Fauzy Asriyanto², Ratna Kurniawati³
Alkautsar Temanggung Nursing Academy
Email : windasetyaningsih09@gmail.com , luthifauzy15@gmail.com ,
ratnaummudzaky@gmail.com
Correspondence Email: windasetyaningsih09@gmail.com

9 ABSTRACT

Non-hemorrhagic stroke is a type of stroke caused by a blockage in the blood vessels to the brain. Decreased brain tissue perfusion results in neurological deficits and long-term disability in the form of work and social interaction problems, anxiety and depression, activity limitations, physical weakness and fatigue. Non-hemorrhagic stroke sufferers who experience immobility and bed rest due to physical weakness are at high risk of decubitus. One non-pharmacological approach to overcome damage to the skin integrity of stroke sufferers is changing the bed and applying olive oil. The content of olive oil contains oleic acid which can reduce levels of lipid hydroperoxides so that it can increase the formation of new skin tissue. The aim of this research is to determine the effectiveness of bed shifting and the application of olive oil in overcoming the risk of impaired skin integrity in stroke sufferers. This research method uses a case study approach. Data collection was obtained from interviews and observations of the two case study subjects who experienced bed rest and were at risk of skin integrity disorders. The bed rest intervention and the application of olive oil for 5 days showed that the two case study subjects did not experience pressure ulcers. The results of the Wagner pressure ulcer scale assessment showed an increase in scores from 4 to 5 in both case study subjects. Transferring to bed and applying olive oil can be used as a measure to overcome the risk of impaired skin integrity in non-hemorrhagic stroke sufferers.

Keywords: Changing Beds and Applying Olive Oil; Risk of Impaired Skin Integrity; nonhemorrhagic stroke

PENDAHULUAN

Stroke merupakan salah satu masalah kesehatan serius yang menjadi penyebab disabilitas jangka panjang dan kematian bagi jutaan individu di seluruh dunia. Hasil survei Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penderita stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter tertinggi pada usia ≥ 75 tahun, yaitu sebesar 50,2‰; sedangkan kasus terendah didapatkan pada usia 15-24 tahun, yaitu sebesar 0,6‰. Tingginya prevalensi stroke pada kelompok usia tua bertanggungjawab atas dampak negatif stroke bagi penderita maupun sistem pelayanan kesehatan. Saat ini stroke menjadi penyebab nomor 2 yang berkontribusi terhadap peningkatan beban perawatan kesehatan secara global (Katan & Luft, 2018).

Stroke adalah salah satu kegawatdaruratan medis yang dihasilkan dari penurunan perfusi serebral sehingga menyebabkan defisit fungsi neurologis bagi penderitanya. Kondisi tersebut dapat menghasilkan efek disabilitas jangka panjang berupa permasalahan pekerjaan dan interaksi sosial, ansietas dan depresi, keterbatasan aktivitas, kelemahan fisik, dan *fatigue* (Bagus & Chayati, 2022). Kelemahan fisik dan keterbatasan aktivitas menjadi faktor penting bagi penderita stroke mengalami immobilitas dan tirah baring sehingga rentan untuk mendapatkan luka tekan. Dekubitus atau luka tekan seringkali disebabkan oleh iskemia pada kulit dan jaringan dibawahnya akibat tekanan pada suatu area tubuh secara terus menerus dalam jangka waktu lama

(Saragih, 2020). Beberapa area tubuh yang rentan mengalami dekubitus adalah punggung, *sacrum*, *ischium*, serta tumit (Morison, 2015; dalam Saragih, 2020). Dekubitus dapat dikenali melalui perubahan pada kulit berupa kemerahan, sensasi hangat, dan kontur kulit lunak atau keras (Wasliyah, 2018). Beberapa faktor risiko yang berkontribusi terhadap insiden dekubitus pada penderita stroke adalah gaya gesek di tempat tidur, keringat berlebih, drainase luka, serta inkontinensia urine atau fekal (Rebel dkk., 2019; dalam Agustina dkk., 2022).

Kompleksitas masalah penderita stroke dapat ditatalaksana melalui pendekatan farmakologis dan non-farmakologis. Tatalaksana farmakologis stroke meliputi pemberian obat-obatan golongan fibrinolitik, antikoagulan, antiplatelet, neuroprotektan, dan neurotropik; sedangkan penatalaksanaan non farmakologis diantaranya melalui olahraga secara teratur, diet rendah garam, terapi murtal, ROM (*Range of Motion*), terapi genggam tangan, *massage*, dan alih baring (Wahyuni & Pratama, 2019). Tindakan alih baring merupakan aktivitas pergerakan yang dapat dilakukan pada penderita stroke dengan kondisi imobilitas dan tirah baring. Aktivitas ini dilakukan dengan cara memiringkan penderita ke kanan atau kiri secara bergantian guna mengurangi tekanan pada satu area tubuh. Efektifitas alih baring dalam mengatasi risiko gangguan integritas kulit pada penderita stroke dapat dikombinasikan dengan pemberian minyak zaitun (Agustina dkk., 2022).

Minyak zaitun terbukti efektif mencegah dekubitus. Kandungan asam

linoleat dan asam lemak tak jenuh dalam minyak zaitun dapat membentuk lapisan berminyak yang berfungsi mencegah hilangnya cairan tubuh melalui kulit, mempercepat proliferasi epidermis, dan memberikan hidrasi pada kulit. Minyak zaitun juga mudah diserap kulit sehingga dapat memperbaiki tingkat kelembapan dan memberikan elastisitas pada kulit. Senyawa yang terkandung dalam minyak zaitun tersebut memberikan manfaat penting guna mencegah terjadinya dekubitus pada penderita stroke yang mengalami tirah baring (Hatipah, 2021).

Fenomena dekubitus pada penderita stroke menjadi permasalahan yang meningkatkan angka morbiditas penyakit stroke. Mengacu pada beberapa hasil penelitian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai aplikasi tindakan alih baring kombinasi pengolesan minyak zaitun untuk mencegah risiko gangguan integritas kulit pada penderita stroke.

METODE PENELITIAN DAN MATERIAL

Desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah deskriptif dan evaluatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan karakteristik sebuah

fenomena studi kasus secara mendalam sekaligus mengevaluasi efektivitas suatu prosedur dalam upaya mengatasi permasalahan yang melekat pada subyek studi kasus (Sugiyono, 2019). Dalam studi kasus ini menggunakan 2 responden dengan kasus diagnosis medis. Kriteria inklusi dalam studi kasus ini meliputi: penderita stroke dengan kategori usia dari 18-70 tahun; penderita stroke mengalami tirah baring; hasil penilaian skala fungsional Braden kurang dari 16; risiko sedang atau risiko tinggi terjadi luka tekan; penderita stroke belum menunjukkan luka tekan, atau berdasarkan penilaian derajat luka memiliki nilai 0. Peneliti melakukan studi kasus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan partisipan dan/atau keluarga terdekat dan observasi langsung terhadap partisipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi kasus ini melibatkan 2 partisipan penderita stroke yang berisiko mengalami gangguan integritas kulit. Subyek studi kasus diidentifikasi berdasarkan manifestasi klinis stroke dan kriteria penelitian. Hasil pengkajian stroke pada Ny P dan Ny. S dapat dilihat di table 1.

Tabel 1 Skrining SeGeRa Ke RS

No	Tanda dan Gejala	Ny.P		Ny.S	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Senyum tidak simetris	√		√	
2	Gerak separuh anggota tubuh melemah	√		√	
3	Bicara pelo atau tidak dapat bicara atau tidak mengerti kata-kata	√		√	
4	Kebas	√		√	
5	Rabun		√		√
6	Sakit kepala hebat yang muncul tiba-tiba dan gangguan fungsi keseimbangan	√		√	

Peneliti mengidentifikasi risiko fungsional Braden. Hasil penilaian skala gangguan integritas kulit pada kedua fungsional ditunjukkan dalam table 2. subyek studi kasus menggunakan skala

Tabel 2. Skala Fungsional Braden

No	Parameter	Item	Skor	Ny P	Ny S
1	Persepsi Sensori	• Tidak terbatas	4	4	2
		• Sedikit terbatas	3		
		• Sangat terbatas	2		
		• Sama sekali terbatas	1		
2	Kelembaban	• Jarang lembab	4	2	4
		• Kadang-kadang	3		
		• Sering lembab	2		
		• Lembab terus menerus	1		
3	Aktivitas	• Sering berjalan	4	1	1
		• Terkadang berjalan	3		
		• Duduk dikursi	2		
		• Baring total	1		
4	Mobilitas	• Tidak terbatas	4	1	1
		• Sedikit terbatas	3		
		• Sangat terbatas	2		
		• Imobilisasi	1		
5	Nutrisi	• Sangat baik	4	3	4
		• Adekuat	3		
		• Tidak adekuat	2		
		• Sangat buruk	1		
6	Potensi terjadi gesekan	• Tidak bermasalah	3	2	1
		• Potensi bermasalah	2		
		• Bermasalah	1		
Total Skor				13	13

Tabel 2 menunjukkan bahwa kedua partisipan memiliki skor kemampuan fungsional Braden sebanyak 13. Mengacu pada kriteria penilaian skor Braden, kedua partisipan berisiko sedang

untuk mengalami gangguan integritas kulit. Hasil pemantauan pencapaian tujuan (outcome) integritas kulit diuraikan pada tabel 3.

Tabel 3. Pencapaian Tujuan (outcome)

No	Luaran Keperawatan	Waktu Evaluasi	8 Ny.P					8 Ny.S					Keterangan
			H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Elastisitas kulit	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	No 1-2 1 : menurun , 2 : cukup menurun, 3 : sedang, 4 : cukup meningkat, 5 : meningkat P: Pagi, S: Sore
		S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	Hidrasi kulit	P	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	
		S	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
3	Kemerahan	P	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	No 3 1 : meningkat, 2 : cukup meningkat, 3 : sedang, 4 : cukup menurun, 5 : menurun P: Pagi, S: Sore
		S	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	Suhu kulit	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	No 4-6 1 : memburuk, 2 : cukup memburuk, 3 : sedang, 4 : cukup membaik, 5 : membaik P: Pagi, S: Sore
		S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	Sensasi	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
6	Tekstur kulit	P	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	P: Pagi, S: Sore
		S	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	

Tabel 3 menjelaskan evaluasi yang dilakukan pada hari terakhir. Evaluasi pada Ny.P dilakukan pada tanggal 27 Januari 2024 jam 15.00 WIB, sedangkan Ny. S dilakukan pada tanggal 28 Januari 2024 jam 16.00 WIB, setelah dilakukan tindakan alih baring dan pengolesan minyak zaitun pada pasien stroke selama 5 hari didapatkan hasil bahwa integritas kulit pada kedua responden meningkat.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan integritas kulit pada kedua partisipan rata-rata dapat dicapai dalam waktu 4-5 hari setelah dilakukan tindakan alih baring dan pengolesan minyak zaitun. Hasil ini selaras dengan penelitian Dwi Stiani (2020) bahwa penerapan alih baring dan pengolesan minyak zaitun dapat meningkatkan integritas kulit yang dibuktikan dengan tidak terdapat tanda-tanda kemerahan dan dekubitus pada kulit partisipan.

Peneliti telah menetapkan metode identifikasi tanda dan gejala stroke untuk melakukan pemilihan partisipan studi kasus. Kedua partisipan pada penelitian ini menunjukkan tanda dan gejala kelemahan otot, kelumpuhan pada satu sisi, kesulitan bicara, wajah tidak simetris, kebas atau baal, dan nyeri kepala disertai ketidakstabilan tubuh. Kedua pasien memiliki jenis stroke yang sama yaitu stroke non hemoragik atau iskemik. Penderita stroke dapat mengalami hambatan mobilitas fisik dan terjadi kekakuan otot sehingga otot menjadi lemah karena tidak digunakan dalam jangka waktu yang lama hingga penderita stroke berisiko mengalami kerusakan integritas kulit (Trisaka,2017).

Hasil pengkajian pada dua partisipan ditemukan adanya resiko luka tekan ditandai dengan skor Braden kurang dari 16, adanya penurunan mobilitasi, kulit kering, tekanan pada

punggung pasien dalam waktu yang lama, dan pasien tirah baring. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut, peneliti menegakkan diagnosa keperawatan resiko gangguan integritas kulit. Penegakan diagnosa tersebut mengacu pada kondisi penurunan mobilitas yang dialami kedua partisipan, adanya penekanan pada punggung partisipan akibat tirah baring, dan kurangnya pengetahuan keluarga tentang upaya mempertahankan integritas jaringan (PPNI, 2017).

Implementasi yang dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah resiko gangguan integritas kulit menggunakan prosedur alih baring berdasarkan Standar Prosedur Operasional Keperawatan Indonesia (PPNI, 2021) dan pengolesan minyak zaitun berdasarkan literatur Atik Ariyani (2022). Tindakan alih baring dengan cara mobilisasi miring kanan dan kiri sangat penting dilakukan dalam upaya pencegahan luka tekan pada penderita stroke yang mengalami tirah baring. Perubahan posisi tubuh dapat membantu pemeliharaan integritas kulit melalui upaya mengurangi tekanan, membantu kesejajaran tubuh yang baik dan mencegah neuropati perifer (Smeltzer, 2018). Pada perubahan posisi alih baring biasa, saat posisi lateral hanya dikasih bantalan pada punggung untuk memberi sokongan tubuh agar tidak kembali ke posisi supinasi. Sedangkan pemberian posisi miring 30° dengan penggunaan bantal dibawah kepala, dibelakang punggung, diantara lutut kanan dan kiri. Tindakan tersebut mampu mengurangi derajat dekubitus serta mempertahankan kondisi kulit

tetap lembab atau dapat memulihkan kulit seperti semula (Shandi, 2022).

Pada kedua kasus Stroke dengan risiko gangguan integritas kulit pada Ny. P dan Ny. S sama-sama menunjukkan perbaikan gejala yang diamati antara lain keluhan kelemahan tubuh dan ekstremitas menurun, keadaan daerah kulit yang tertekan lembab, bersih, dan tidak ada tanda kemerahan dan luka lecet. Hal ini membuktikan bahwa alih baring dan pengolesan minyak zaitun dapat meningkatkan integritas kulit (Oktari, 2021).

KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam berkomunikasi dengan pasien karena pasien mengalami kesulitan berbicara. Peneliti juga tidak dapat mengevaluasi apakah tindakan alih baring dilakukan secara kontinu setiap 2-3 jam. Tindakan alih baring yang hanya dilakukan pada saat pengolesan minyak zaitun dapat meningkatkan risiko luka tekan akibat tekanan pada area kulit secara terus menerus. Keterbatasan lainnya adalah terkait kurangnya pengetahuan serta kemampuan peneliti dalam menggali faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan luka tekan pada pasien stroke, misal status nutrisi dan kemampuan dalam eliminasi.

KESIMPULAN

1. Pengkajian yang dilakukan pada pasien didapatkan data obyektif, berdasarkan hasil pengkajian pada dua pasien ditemukan adanya risiko terjadinya gangguan integritas kulit ditandai dengan Pasien yang mengalami kelemahan pada otot dan

1
hanya berbaring, terdapat tekanan pada tonjolan tulang oleh tempat tidur, kulit kering, dan braden score <16.

2. Berdasarkan pengkajian penulis mengangkat diagnosa yang terjadi pada kasus adalah Resiko Gangguan Integritas Kulit dibuktikan dengan score braden <16, penurunan mobilisasi, kulit kering. bedrest. Risiko Gangguan Integritas Kulit merupakan diagnosa yang umum terjadi pada pasien Stroke.
3. Perencanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan risiko gangguan integritas kulit dengan tujuan kriteria hasil pada integritas kulit dan jaringan: elastisitas kulit, hidrasi kulit, kemerahan, suhu kulit, sensasi, tekstur kulit, pertumbuhan rambut membaik
4. Implementasi diberikan pada kedua pasien selama 5 hari, *evidence based nursing* (EBN) yang diberikan melakukan perawatan kulit menggunakan minyak zaitun Extra Virgin Olive Oil, kombinasi dengan pengaturan posisi miring kiri dan kanan setiap 2 jam

SARAN

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan peran keluarga dalam pemberian tindakan alih baring dan pengolesan minyak zaitun. Peran yang diharapkan adalah meningkatkan kualitas alih baring seperti diberikan alih baring selama maksimal 2 jam dalam waktu 24 jam. Saat memberikan minyak zaitun, kulit pasien selalu dibersihkan dengan air terlebih

dahulu agar kulit pasien dalam kondisi bersih.

2. Partisipan dan Keluarga Partisipan diharapkan lebih semangat untuk melakukan alih baring dan pengolesan minyak zaitun agar dapat meningkatkan integritas kulit pasien dan mencegah terjadinya luka. Anggota keluarga diharapkan lebih memperhatikan kondisi partisipan, sabar dalam merawat, serta mampu menerapkan alih baring dan pengolesan minyak zaitun dengan memantau secara rutin kondisi kulit pasien.
3. Institusi Pendidikan diharapkan dapat menggunakan hasil studi kasus sebagai referensi dalam pembelajaran mahasiswa. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan menambah buku referensi dan sumber wawasan keperawatan yang terbaru, terutama terkait modalitas perawatan pada penderita stroke.

3 DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., Dewi, S., & Kriswidyatomo, P. (2022). *Efektivitas Massage Effleurage Minyak Zaitun Kombinasi Pengaturan Posisi Terhadap Pencegahan Luka Tekan Grade I (Nonblanchable Erythema) Pada Pasien Tirah Baring Lama*. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Bagus, K., & Chayati, N. (2022). Quality of Life for Adult Stroke Patients: A Literature Review. *NeuroQuantology*, 20(5), 645. <https://doi.org/10.14704/nq.2022.20.5.nq22219>

- Dewi, D. N. S., Manggasa, D. D., Agusrianto, A., & Suharto, V. F. (2020). Penerapan Swedish Massase dengan Menggunakan Minyak Zaitun terhadap Risiko Kerusakan Integritas Kulit pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Kasus Stroke. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), 134–140. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i2.224>
- Dwi Setiani, M., Dewi Safitri, F., Octaviani Maliah, L., Dwi Wulandari, N., Rachmawati, R., Aini Nur Shifa, R., Ramandita, Y., Ahadi Pradana, A., Studi, P. S., Mitra Keluarga, Stik., & Barat, J. (n.d.). Metode Pencegahan Dekubitus Pada Lansia. <https://doi.org/10.55642/phasij.v1i02>
- Hatipah, (2021). *Literature Review Efektivitas Minyak Zaitun Dalam Pencegahan Dekubitus Di Intensive Care Unit (ICU)*. <http://repo.poltekkesdepkessby.ac.id/375/>.
- PPNI. (2021). *Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (III)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Saragih, N. P. (2020). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun dalam Pencegahan Dekubitus pada Pasien Stroke di Ruang ICU. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 150-154. <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/187/10>
- Smeltzer, S. C & Barre, B. G. (2018). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Edisi 8. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alphabet.
- Vinanda Triska dkk, (2017). *Pengelolaan Hambatan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Non Hemoragik*. <https://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php?p=fstReampdf&fid=79429&bid=24327>. Diakses pada 31 maret 2024
- Wasliyah, S. 2018. Efektivitas Penggunaan Virgin Coconut Oil (Vco) Dan Minyak Zaitun Untuk Pencegahan Luka Tekan Grade I Pada Pasien Yang Berisiko Mengalami Luka Tekan Di Rsu Kabupaten Tangerang. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 5(2), pp. 192–205.
- Wahyuni, A. T., & Pratama, J. E. (2021). *Profil Terapi Pasien Stroke Iskemik Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pindad Turen Profile Of Therapy Patients Of Ischemic Stroke At The Pindad Turen General Hospital Installation*.

ORIGINALITY REPORT

18%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	10%
2	p2ptm.kemkes.go.id Internet Source	1%
3	Veronica Herliani, Muhammad Riduansyah. "Gambaran Pengetahuan Perawat Dalam Penerapan Miring Kanan Miring Kiri Terhadap Pressure Ulcer Pada Pasien Penurunan Kesadaran di ICU RSUD Dr. H. M. Ansari Saleh Banjarmasin", Malahayati Nursing Journal, 2024 Publication	1%
4	journal2.stikeskendal.ac.id Internet Source	1%
5	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	1%
6	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet Source	1%
7	repository.upi.edu Internet Source	1%

8

pdfcoffee.com

Internet Source

1 %

9

Bangun Dwi Hardika, M Yuwono, HM Zulkarnain. "Faktor Risiko yang Mempengaruhi Terjadinya Stroke Non Hemoragik pada Pasien di RS RK Charitas dan RS Myria Palembang", Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 2020

Publication

1 %

10

repository.poltekkes-smg.ac.id

Internet Source

1 %

11

rudizr.wordpress.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Winda_Artikel.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9